

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menguraikan beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran kurikulum merdeka di SMA Negeri 7 Kota Jambi telah menunjukkan efektivitas dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan menyadari pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, guru telah menggunakan berbagai media dan fasilitas TIK yang disediakan oleh sekolah, seperti laptop, komputer, proyektor, dan WiFi, untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Penggunaan gambar, video pembelajaran, dan kuis visual merupakan contoh konkret dari bagaimana guru berhasil mengubah pembelajaran yang sebelumnya membosankan menjadi lebih hidup dan menarik bagi siswa.
2. Kendala-kendala yang dialami guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran kurikulum merdeka di SMA Negeri 7 Kota Jambi yaitu kurangnya ketersediaan peralatan teknologi, kondisi internet yang kurang stabil, dan gangguan seperti padamnya listrik merupakan hambatan yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran dan menghambat penggunaan teknologi secara efektif. Selain itu, masih adanya sebagian guru yang belum menerapkan TIK secara penuh juga menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran

dengan teknologi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa implikasi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis mengenai “Kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran kurikulum merdeka di SMA Negeri 7 Kota Jambi” sehingga menyebabkan akibat atau efek yang ditimbulkan hasil temuan penelitian tersebut maka dari itu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Fasilitas Teknologi: Akibat dari fasilitas teknologi yang kurang memadai dapat menghambat proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan interaktif. Selain itu guru dan siswa juga akan kesulitan mengakses informasi dan sumber daya pembelajaran yang relevan dan mutakhir. Hal ini dapat berdampak pada pembelajaran yang efektif.
2. Keterbatasan Kondisi Internet: Akibat dari kondisi internet yang tidak stabil dapat membuat pembelajaran jadi terhambat dan gangguan akses terhadap sumber daya pembelajaran online, seperti materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, dan platform belajar daring. Hal ini dapat berdampak pada pembelajaran yang efektif.
3. Kurangnya Penerapan Teknologi Pada guru: Akibat dari kurangnya penerapan teknologi yaitu dapat membuat pembelajaran kurang menarik dan interaktif dan juga tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya dan informasi secara daring,

sehingga mengakibatkan siswa tidak mendapatkan penuh dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Implikasi Teoritis:

1. Integrasi TIK dalam Pembelajaran: Temuan lapangan menunjukkan bahwa kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran meskipun telah dilakukan masih menghadapi kendala-kendala tertentu. Seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kondisi internet yang kurang stabil, dan kurangnya penerapan teknologi pada guru. Implikasi teoritisnya adalah pentingnya infrastruktur yang memadai dalam mendukung penerapan teknologi dalam pendidikan.
2. Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Berbasis Teknologi: Guru SMA Negeri 7 Kota Jambi memiliki peran penting dalam mengintegrasikan teknologi informasi pada pembelajaran dan juga guru berperan dalam merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan dengan memanfaatkan teknologi secara kreatif, mendorong kolaborasi antar siswa, serta memberikan dukungan dan umpan balik yang membangun kepada siswa dalam penggunaan teknologi.. Adapun implikasi teoritisnya yaitu dalam kurikulum merdeka peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan sukses di era digital ini..
3. Pentingnya Akses Internet Stabil: Temuan di lapangan menunjukkan bahwa akses internet yang stabil masih menjadi kendala utama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran. implikasi teoritisnya yaitu investasi

dalam infrastruktur internet yang andal dan stabil menjadi kunci dalam menjamin kesetaraan akses terhadap pendidikan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Pemanfaatan Aplikasi, dan Sumber Digital: SMA Negeri 7 Kota Jambi memanfaatkan atau menggunakan berbagai aplikasi dan sumber digital seperti *Google, Google form, Google Document, Google Drive, Microsoft Office, Kuis Online, Quiziz, Canva* untuk mempermudah proses pembelajaran dan mendapatkan informasi. Implikasi teoritisnya adalah pemanfaatan aplikasi dan sumber digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan era digital saat ini.

Implikasi Praktis:

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan dalam fenomena “Kesiapan Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pembelajaran Kurikulum di SMA Negeri 7 Kota Jambi” kenapa muncul masalah atau judul penelitian diatas bisa terjadi, beberapa aspek yang bisa dijelaskan secara teori praktis:

1. Keterbatasan Akses dan Fasilitas Teknologi: tantangan dalam mengubah teknologi menjadi kenyataan untuk pembelajaran terkait dengan biaya, infrastuktur, dan akses terbatas. Implikasinya adalah keterbatasan perangkat teknologi seperti komputer, internet, atau perangkat mobile dapat menghambat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran daring atau menggunakan sumber daya digital yang diperlukan untuk memperdalam pemahaman mereka

2. Kurangnya Keterampilan Digital: tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi kurikulum yang berorientasi pada teknologi. Implikasinya adalah kurangnya keterampilan digital dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.
3. Kurangnya Penerapan Teknologi Pada Pembelajaran: Penerapan teknologi yang tidak maksimal dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memenuhi kebutuhan siswa di era digital ini. Implikasinya adalah kurangnya penerepan teknologi pada pembelajaran dapat mengurangi potensi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan berbagai sumber daya digital yang tersedia.
4. Keterbatasan Pembelajaran Berbasis Teknologi: tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif. Implikasinya adalah kesenjangan dalam ketersediaan dan akses terhadap infrastruktur teknologi, serta kekurangan dalam keterampilan dan pemahaman guru terkait dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan. Sehingga guru dan pesertadidik diharuskan pengetahuan memanfaatkan teknologi sebagai tanda maju ilmu pengetahuan dan

teknologi. Maka dari itu hasil dari penelitian ini ada beberapa saran sebagai pertimbangan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran yakni :

1. Kepala sekolah dapat menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti buku panduan, tutorial video, dan materi pelatihan online, untuk mendukung guru dalam mempelajari dan mengembangkan keterampilan TIK mereka.
2. Guru hendaknya terus Belajar dan Berkembang untuk tetap up-date dengan perkembangan terbaru dalam bidang TIK.
3. Siswa hendaknya Manfaatkan teknologi untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dengan berpartisipasi dalam diskusi online, melakukan penelitian melalui internet, dan menggunakan alat-alat digital untuk membuat proyek atau presentasi.
4. Prodi Administrasi pendidikan hendaknya menyediakan pelatihan khusus yang fokus pada penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan, termasuk penggunaan perangkat lunak manajemen kampus, sistem informasi akademik, dan aplikasi yang relevan dengan bidang administrasi pendidikan.
5. Universitas jambi hendaknya dapat menyelenggarakan pelatihan regular rutin bagi dosen dan staff terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. pelatihan ini mencakup pembelajaran online dan pengolahan platform e-learning.